

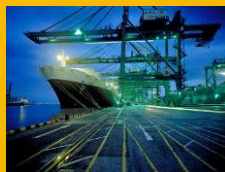
VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN 1693-1742

JURNAL TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 586/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Jurnal



PUSLITBANG MANAJEMEN TRANSPORTASI MULTIMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 34833064, Fax. (021) 3523205

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN: 1693-1742

Jurnal Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, review, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit empat kali setahun setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penanggungjawab	Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda
Ketua Dewan Redaksi	Dr. Ir. Karmini, MPA (Ahli Kebijakan Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dr. Ir. Siti Fatimah, MT (Ahli Prasarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Dr. Ir. Imbang Dananjoyo, MT. (Ahli Sarana Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan) Akhdad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan) Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari	Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanudin) Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Logistik, Universitas Gajah Mada) Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada) Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T., Ph.D (Ahli Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada) Ir. Sri Hendarto, M.Sc. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Darat, Institut Teknologi Bandung)
Ketua Redaksi Pelaksana	Yessi Gusleni, SE, M.MTr.
Anggota	Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT Irawati Andriani, SE, MT. Marlia Herwening, SE, MT Zusnita Meyrawati, S.Si.
Sekretariat	Anita Farida Riani, S.Sos., M.MTr. Dian Iswarini Sholeh
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp. +6221-3449726 Fax. +6221-3449726 e-mail: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Transportasi Multimoda Volume 14, No.03, September 2016 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi ketiga di tahun 2016 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Herma Juniati** dan **Akhmad Rizal Arifudin** mengenai “Pemetaan Pergerakan Komoditas Strategis di Pulau Jawa” dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Maria Magdalena** dan **Imbang Danandjojo** mengenai “Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Mengenai Fasilitas Jarak Berjalan di Lokasi Penentuan Titik Simpul Kereta Api dan BRT di Bandar Udara Banjarbaru” dengan menggunakan metode uji statistik yang dikembangkan adalah non parametrik dengan uji data dua sampel bebas. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Yessi Gusleni** mengenai “Penilaian Keterpaduan Jaringan Transportasi Antarkota di Bandung Metropolitan Area” dengan menggunakan metoda penilaian keterpaduan sistem transportasi antar kota yang merupakan keterpaduan sistem primer. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Arsito Bayu Pramono Putro**, **Ikaputra**, dan **Dyah Titisari Widyastuti** mengenai “Penataan Ruang Jalan Untuk Becak (Kasus: Kawasan Malioboro)” yang menghasilkan rekomendasi dalam peningkatan kualitas ruang jalan secara umum dan jalur becak secara khusus dan dapat diaplikasikan pada konteks kawasan lain yang serupa dengan kawasan Malioboro, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Anzy Indrashanty** dan **Suci Putri Primadiyanti** dengan tulisannya “Potensi Permintaan Pengguna Kereta Api Stasiun Tebing Tinggi” dengan menggunakan metode survei, kuesioner, metode stated preference dan analisis logit binomial.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Pemetaan Pergerakan Komoditas Strategis di Pulau Jawa” <i>Mapping on Logistics Movement of Strategic Commodity in Java</i> oleh Herma Juniati dan Akhmad Rizal Arifudin	105-120
“Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Mengenai Fasilitas Jarak Berjalan di Lokasi Penentuan Titik Simpul Kereta Api dan BRT di Bandar Udara Banjarbaru” <i>Effect of Gender To Perception of Walking Distance Facilities in Determination Integration Location Between Train and BRT in Banjarbaru Airport</i> oleh Maria Magdalena dan Imbang Danandjojo	121-128
“Penilaian Keterpaduan Jaringan Transportasi Antarkota di Bandung Metropolitan Area” <i>The Rating of Integration of Transport Intercity in Bandung Metropolitan Area</i> oleh Yessi Gusleni	129-142
“Penataan Ruang Jalan Untuk Becak (Kasus: Kawasan Malioboro)” <i>Street Space Design for Becak (Case: Malioboro Area)</i> oleh Arsito Bayu Pramono Putro, Ikaputra, dan Dyah Titisari Widyastuti	143-158
“Potensi Permintaan Pengguna Kereta Api Stasiun Tebing Tinggi” <i>The Users Potential Demand of Tebing Tinggi Train Station</i> oleh Anzy Indrashanty dan Suci Putri Primadiyanti	159-168

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC: 658.84.Jun.p

Herma Juniati dan Akhmad Rizal Arifudin

Pemetaan Pergerakan Komoditas Strategis di Pulau Jawa

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Hal.105-120

Belum optimalnya jaringan prasarana, jaringan pelayanan dan layanan angkutan barang menyebabkan ketidaklancaran pergerakan komoditas strategis di Pulau Jawa, sehingga proses distribusi dari asal ke tujuan menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Dengan dasar tersebut, penelitian ini mencoba melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pergerakan komoditas strategis di Pulau Jawa sehingga diharapkan proses distribusi dari asal ke tujuan menjadi efektif dan efisien, dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Kata kunci: pemetaan, pergerakan, komoditas strategis, analisis deskriptif

penumpang dalam beralih moda. Hasil analisis menyatakan bahwa persepsi antara wanita dan pria terhadap jarak berjalan sangat perlu dipertimbangkan sebagai penyediaan standar pelayanan bagi masyarakat pada saat beralih moda. Hasil uji signifikansi menunjukkan $> 0,05$ yang bermakna bahwa persepsi pria dan wanita terhadap jarak berjalan tidak ada perbedaan.

Kata kunci: gender, jarak berjalan, Banjarbaru, KA, BRT

DDC: 388.13.Gus.p

Yessi Gusleni

Penilaian Keterpaduan Jaringan Transportasi Antarkota di Bandung Metropolitan Area

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Hal.129-142

Strategi kelancaran mobilitas diwujudkan melalui strategi peningkatan keterpaduan jaringan pelayanan antar kota. Isu strategis atau gambaran permasalahan berdasarkan kondisi faktual yang terjadi pada saat ini adalah kondisi transportasi antarmoda yang pada umumnya belum efektif dan efisien di kota-kota besar di Indonesia. Kelancaran mobilitas orang antar kota dapat tercapai melalui strategi peningkatan keterpaduan jaringan pelayanan antar kota dan pusat kegiatan nasional sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RTRWN. Penelitian ini dilakukan di Bandung Metropolitan Area (BMA), berbasis survei sekunder, survei lapangan, dan kajian literatur dengan menggunakan metoda penilaian keterpaduan sistem transportasi antar kota yang merupakan keterpaduan sistem primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpaduan jaringan transportasi dengan jaringan pelayanan transportasi, jaringan jalan dan jaringan pelayanan yang menghubungkan antara kota/kabupaten penyusun wilayah aglomerasi (sistem primer) di lokasi penelitian tidak memenuhi syarat.

Kata-kata kunci: keterpaduan, jaringan transportasi, antarkota, kelancaran mobilitas

DDC: 385.26.Mag.p

Maria Magdalena dan Imbang Danandjojo

Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Mengenai Fasilitas Jarak Berjalan di Lokasi Penentuan Titik Simpul Kereta Api dan BRT di Bandar Udara Banjarbaru

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Hal.121-128

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui persepsi penumpang pria dan wanita serta, (2) Pengaruh gender terhadap jarak berjalan, pada saat menentukan lokasi titik simpul Kereta Api dan BRT di Bandar Udara kota Syamsudin Noor di Provinsi Kalimantan Selatan. Metode uji statistik yang dikembangkan adalah non parametrik, dengan uji data dua sampel bebas. Data yang dikumpulkan adalah opini dari masing-masing gender terhadap kepentingan fasilitas jarak berjalan yang dibutuhkan

DDC: 388.411.Put.p Arsito Bayu Pramono Putro, Ikaputra, dan Dyah Titisari Widyastuti Penataan Ruang Jalan Untuk Becak (Kasus: Kawasan Malioboro) Jurnal Transportasi Multimoda Volume 14, No. 03, September 2016, Hal.143-158 Malioboro berdasarkan konferensi Walk 21 di Munich pada September 2013 memiliki tujuan arah penataan menuju <i>pedestrian street</i>. Dalam konferensi tersebut disebutkan bahwa pengguna jalan dari <i>pedestrian street</i> tersebut juga termasuk kendaraan tak bermotor dan transportasi publik atau <i>mass public transport</i>. Intervensi dilakukan dengan dasar standar penataan ruang jalan. Pada saat ini jalur pedestrian sudah diperhatikan, tetapi untuk <i>non-motorized transport</i> yang salah satu di antaranya adalah moda becak belum ada suatu standar. Perlu ada rumusan standar jalur becak untuk melakukan penataan ruang jalan yang bersifat inklusif karena becak termasuk dalam <i>non-motorized transport</i> yang diakomodasi kawasan Malioboro. Langkah awal penelitian adalah kajian literatur mengenai becak dan dasar yang dapat dijadikan pedoman dalam merumuskan standar untuk becak. Berikut hasil temuan yang menjawab tujuan penelitian yaitu dasar untuk merumuskan standar penataan ruang jalan untuk becak, faktor-faktor yang perlu diketahui dalam merumuskan standar, komponen pembentuk standar dan cara merumuskan standar tersebut. Setelah standar penataan ruang jalan becak dirumuskan, langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan ke dalam konteks perkotaan dengan kasus kawasan Malioboro. Hasil kajian merupakan dasar dari rekomendasi yang dibuat untuk meningkatkan	kualitas ruang jalan secara umum dan jalur becak secara khusus dan dapat diaplikasikan pada konteks kawasan lain yang serupa dengan kawasan Malioboro. Kata kunci: becak, ruang jalan, <i>non-motorized transport</i> DDC: 385.1.Ind.p Anzy Indrashanty dan Poerwaningsih S. Legowo Potensi Permintaan Pengguna Kereta Api Stasiun Tebing Tinggi Jurnal Transportasi Multimoda Volume 14, No. 03, September 2016, Hal.159-168 Kereta api Stasiun Tebing Tinggi merupakan salah satu pilihan moda angkutan umum massal yang mendukung pergerakan orang dan barang di wilayah Tebing Tinggi dan merupakan stasiun persimpangan antara jalur-jalur yang menuju Medan, Siantar, dan Kisaran. Stasiun ini berukuran cukup besar dan memiliki banyak <i>spoor</i> namun tingkat penggunaannya relatif masih rendah. Penelitian ini memberikan gambaran tentang potensi permintaan pengguna kereta api, menggunakan metode survei, kuesioner, metode <i>stated preference</i> dan analisis model <i>logit binomial</i>. Hasil analisis menunjukkan bahwa pergerakan menuju Kota Tebing Tinggi lebih besar dibandingkan yang keluar, terdapat indikasi potensi tarikan pergerakan yang besar. Diprediksi akan terjadi penurunan tarif sebesar 15% dan dilakukan peningkatan kecepatan sebesar 20km/jam, akan terjadi peralihan ke moda transportasi kereta api sebesar 32,21%. Kata-kata kunci: potensi permintaan, angkutan kereta api, pilihan moda
--	--

JURNAL

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 14, NO. 03, SEPTEMBER 2016

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 658.84.Jun.p

Herma Juniati dan Akhmad Rizal Arifudin

Mapping On logistics Movement Of Strategic Commodity In Java

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Page 105-120

Not optimal network infrastructure, network services and freight services led to the movement of commodities is not seamlessly located in Java, so that the distribution process from origin to destination becomes ineffective and inefficient. With that in mind, this study tries to analyze to find out how the movement of strategic commodities in Java so expect the distribution process from origin to destination to be effective and efficient, using descriptive analysis method.

Keywords: mapping, movement, strategic commodities, descriptive analysis

distance to amenities, which takes passengers to switch modes at Syamsudin Noor Airport City. The test results show that the significance of its influence is 0.05 it means that the perception of men and women towards distance running is no different.

Keywords: gender, walking distance, Banjarbaru, BRT

DDC: 388.13.Gus.p

Yessi Gusleni

The Rating of Integration of Transport Intercity in Bandung Metropolitan Area

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Page 129-142

The seamless mobility strategy is realized through the integration of strategies for improving inter-city service network. Strategic issues or description of the problem based on factual conditions that occur at this time is the intermodal transportation conditions are generally not effective and efficient in major cities in Indonesia. The seamless of the mobility of people between cities can be achieved through the strategy of increasing the integration of network service between the city and the center of national activities as stated in RTRWN. This research was conducted in Bandung Metropolitan Area (BMA), based secondary survey, field survey and literature studies using assessment methods, integration of inter-city transportation system which is the primary systems are integrated. The results showed that the integration of the transport network with network transport services, road and service network that connects the city/country constituent territory of the agglomeration (primary system) at the study site are not eligible.

Keywords: integration, transport network, intercity, the seamless of mobility

DDC: 385.26.Mag.p

Maria Magdalena dan Imbang Danandjojo

Effect of Gender to Perception of Walking Distance Facilities in Determination Integration Location Between Train and BRT in Banjarbaru Airport

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Page 121-128

This study aims to know, (1) knowing the perception of men and woman, (2) how they affect men and women walking distance to amenities, when deciding on the location of the nodes of Railways and BRT at Syamsudin Noor Airport. This study uses a non-parametric statistical tests with data testing two independent sample, Data are collected from the opinion of each gender, the importance walking

DDC: 388.411.Put.p

Arsito Bayu Pramono Putro, Ikaputra, dan Dyah Titisari Widyastuti

Street Space Design for Becak (Case: Malioboro Area)

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Page 143-158

Malioboro has an objective of being a pedestrian street based on the Walk 21 conference in Munich on September 2013. In the conference, it is said that the users of a pedestrian street also include non-motorized transport and public transport or mass public transport. An intervention is done using the street space design standard as the guidelines. At present, the street space for pedestrians is already covered in the standard but one of the non-motorized transport that is becak doesn't have a street space design standard yet. There needs to be a formulation of the standard for becak to perform an inclusive street space design because becak is among the non-motorized transport in the Malioboro area. The first step is to do a literature review about becak and basic principles that can be used as a guidance in formulating the street space design standard for becak. The findings that achieve the objective of this research are the basis for formulating the street space design standard, important factors that formulate the standard, components that makes up the standard, and how to formulate the standard. After the street space design standard for becak is formulated, the next step is to apply it into an urban context with the case of Malioboro area. This process will result as the basis for the recommendation to improve the quality of the street space in general and the

becak lane in particular. The result could also be applied to other urban context with similar characteristics with Malioboro area.

Keywords: becak, street space, non-motorized transport

DDC: 385.1.Ind.a

Anzy Indrashanty dan Suci Putri Primadiyanti

The Users Potential Demand of Tebing Tinggi Train Station

Jurnal Transportasi Multimoda

Volume 14, No. 03, September 2016, Page 159-168

Railway station Tebing Tinggi is one alternative modes of mass public transport to support the movement of persons and goods in the region of the Tebing Tinggi station and is the junction between the lines toward Medan, Siantar, and Kisaran .This station is quite big and having many spoor but the level of its use is still relatively low .This study provides a description of the potential demand railway users, using a method of surveying, the questionnaire, stated preference method and analysis models logit binomial .The analysis shows that the movement of the city toward the Tebing Tinggi be higher than the out , there were indications the pull the movement of the potential of a large. It is predicted to decline by 15% tariff and done increasing speed amounting to 20 km per hour, will happen the transfer to modes of train transportation 32,21 % worth.

Keywords: potential demand, rail transport, mode choice